

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua responden ditemukan perbedaan di data objektif, yaitu responden 1 data objektif yang didokumentasikan yaitu area bawah mata menghitam, sedangkan responden 2 tidak. Hal ini dikarenakan respon dan keadaan setiap pasien berbeda – beda.
2. Perbedaan yang terjadi pada diagnosa keperawatan kedua responden berdasarkan hasil pengamatan pada catatan rekam medik yaitu tenaga kesehatan di ruangan hanya menegakkan satu diagnosa yang sebagai diagnosa prioritas yaitu nyeri akut. Sedangkan diagnosa keperawatan yang digunakan peneliti untuk studi kasus yaitu diagnosa keperawatan gangguan pola tidur dan menggunakan *Problem, Etiology, Sign and Symptom (PES)*
3. Pada bagian intervensi terdapat kesenjangan antara studi kasus dengan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk studi kasus. Perbedaan ini terlihat pada catatan rekam medik responden, teori intervensi yang digunakan peneliti sebagai acuan tidak di dokumentasikan di catatan rekam medik, karena di ruangan tidak terdapat intervensi khusus terkait gangguan pola tidur, hal ini terjadi dikarenakan adanya format yang sudah disepakati oleh pihak rumah sakit.
4. Pada bagian implementasi keperawatan ada kesenjangan dan perbedaan antara studi kasus dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan ini terlihat dari catatan rekam medik responden, tenaga kesehatan di ruangan hanya

memberikan tanda “√” pada kolom manajemen istirahat tidur. Sedangkan dilihat dari evaluasi formatif dalam bagian implementasi menggunakan SOAP yaitu bidan hanya mendokumentasikan yang berkaitan dengan istirahat tidur yaitu bidan hanya menulis dan mendokumentasikan menciptakan lingkungan nyaman dan menganjurkan pasien istirahat.

5. Terdapat perbedaan mengenai evaluasi SOAP pada tenaga kesehatan di ruangan antara evaluasi yang di dokumentasikan pada studi kasus dengan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam mengevaluasi asuhan keperawatan. Dimana perbedaannya terlihat dari *planning* dan pada bagian *assessment* tenaga kesehatan hanya mendokumentasikan dengan menulis diagnosa medis dan diagnosa prioritas yang terdapat pada responden yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan rumah sakit.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu post *Sectio Caesarea* (SC) dengan gangguan pola tidur peneliti mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah ini. Untuk kemajuan yang akan digunakan untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan kepada :

### **1. Kepada Pihak RSUD Mangusada Badung**

Peneliti mengharapkan studi kasus ini dapat digunakan untuk mengembangkan mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit dan sebagai acuan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian khususnya bidang maternitas di RSUD Mangusada Badung.

## 2. Kepada tenaga kesehatan yang berada di ruangan

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan asuhan keperawatan secara komprehensif tentang gangguan pola tidur pada ibu post SC. Bagi tenaga kesehatan peneliti menyarankan agar mendokumentasikan setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain serta metodologi penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi supaya mendapatkan hasil yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.